



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria)

Sisilia Anyel Faridawati¹, Henrikus Herdi², Paulus Libu Lamawitak³
^{1,2,3}Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Abstract. *The research aimed to analyze how the implementation of the Accounting Information System (AIS) can improve financial efficiency and security at Rindu Lokaria Cafe which currently still manages finances manually. The method used in this research involved qualitative analysis through interviews and direct observation of the financial process at Rindu Lokaria Cafe. This research found that the lack of understanding and implementation of AIS at Rindu Lokaria Cafe led to inaccuracies in recording transactions, difficulties in inventory management, and high risks to financial data security. The results of this research stated that effective AIS implementation as proven to provide several significant benefits, including reduced errors in recording, increased operational efficiency, and better protection of financial data. AIS can help Rindu Lokaria Cafe improve its financial performance and minimize the risks associated with manual management. This research suggests that Rindu Lokaria Cafe and other MSMEs in Indonesia consider implementing AIS as a strategic step to improve their financial efficiency and security, which will support their business growth and sustainability.*

Keywords: *Accounting Information System, MSM, Financial Efficiency, Financial Security, Rindu Lokaria Cafe.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan di Cafe Rindu Lokaria yang saat ini masih mengelola keuangan secara manual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis kualitatif melalui wawancara dan observasi langsung terhadap proses keuangan di Cafe Rindu Lokaria. Penelitian ini menemukan bahwa kurangnya pemahaman dan penerapan SIA di Cafe Rindu Lokaria menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan transaksi, kesulitan dalam pengelolaan inventaris, dan risiko tinggi terhadap keamanan data keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Implementasi SIA yang efektif terbukti dapat memberikan beberapa manfaat signifikan, termasuk pengurangan kesalahan dalam pencatatan, peningkatan efisiensi operasional, dan perlindungan yang lebih baik terhadap data keuangan. SIA dapat membantu Cafe Rindu Lokaria untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan meminimalkan resiko terkait dengan pengelolaan manual. Penelitian ini menyarankan agar Cafe Rindu Lokaria dan UMKM lainnya di Indonesia mempertimbangkan penerapan SIA sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan mereka, yang akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Efisiensi Keuangan, Keamanan Keuangan, Cafe Rindu Lokaria.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia umumnya bergantung pada ekonomi kerakyatan, yang termanifestasikan dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Banyak pengusaha dalam negeri yang memilih berbisnis di UMKM karena pengelolaannya yang sederhana, dapat dijalankan oleh berbagai pihak dan tidak membutuhkan investasi besar. Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, memberikan definisi dari UMKM dan juga menetapkan kriteria untuk UMKM. Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang

perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Namun UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi keuangan yang akurat, menjadi hambatan bagi UMKM (Rohman *et al.*, 2023). Beberapa tantangan lainnya meliputi, UMKM sering kali memiliki akses terbatas ke sumber daya keuangan, sehingga menyulitkan mereka untuk memperluas operasi bisnis mereka. UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam operasi bisnis mereka. UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam operasi bisnis mereka, yang menyebabkan inefisiensi dan penurunan daya saing (Kurniawan, 2023).

UMKM akan kesulitan bersaing dengan perusahaan yang lebih besar karena sumber daya yang terbatas, sehingga rentan terhadap kekuatan pasar. UMKM mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya akuntansi dan manajemen keuangan untuk operasi bisnis mereka, yang mengarah pada pengambilan keputusan dan kinerja keuangan yang buruk (Respatiningsih, 2021). Kendala yang dihadapi berupa kurangnya akses ke perangkat lunak dan sumber daya yang terbatas membuat UMKM rentan terhadap ketidakmampuan dalam merencanakan anggaran dan juga mengelola sumber daya finansial secara efisien, yang pada gilirannya dapat mengurangi daya saing mereka di pasar. Selain itu, keamanan keuangan merupakan hal yang sangat penting. Tingkat kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan masih sangat rendah di kalangan UMKM. Hal ini terjadi karena sebagian manajer tidak menyadari pentingnya menyimpan catatan akuntansi yang baik yaitu berisi kelengkapan semua data yang penting atas transaksi bisnis (Smirat, 2013). UMKM juga sering kali menjadi target penipuan keuangan, pencurian identitas dan masalah keamanan data lainnya. Kelemahan dalam sistem dan praktik keamanan yang tidak memadai dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan merugikan reputasi UMKM.

Informasi akuntansi mempunyai manfaat terhadap perkembangan UMKM, diantaranya untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku UMKM. Pengenalan dan pelatihan mengenai akuntansi dapat menjadi wadah untuk mengembangkan UMKM lebih baik dan lebih maju lagi dalam bidang pengelolaan keuangan (Saraswati *et al.*, 2021). Melalui informasi akuntansi, UMKM dapat mengukur dan menyampaikan informasi keuangan yang krusial bagi pengelola semua perusahaan, membantu dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.

Banyak UMKM yang terlalu fokus pada bagaimana membuat sebuah produk yang unik, sedangkan sistem akuntansi dan keuangan sering dinomorduakan. Hal ini mengakibatkan data keuangan mereka tidak relevan karena dilakukan dengan pencatatan seadanya (Sinarwati *et al.*, 2019). Menurut Romney, (2015) terdapat 6 komponen sistem informasi akuntansi yaitu : 1) orang yang menggunakan informasi, 2) prosedur atau intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, 3) data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, 4) untuk mengolah data, 5) infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA, 6) pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Menurut (Arlinto, 2014) semakin tinggi tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi tingkat keberhasilan suatu usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk pelaku UMKM untuk kegiatan perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha serta mengevaluasi kegiatan usaha sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha.

Kasmir, (2020) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisbns.Sistem informasi akuntansi (SIA) memberi kemudahan dalam informasi terkini agar dapat membantu manajer untuk menganalisis masalah-masalah didalam perusahaan berdasarkan tujuan yang akan dicapai. (Setia *et al.*, 2022).

Sistem informasi akuntansi dapat diimplementasikan baik dengan cara manual maupun melalui komputerisasi (Musmini, 2013). Penting bagi UMKM. Pada kenyataannya, pengelolaan keuangan di UMKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik dari pelaku UMKM sehingga lebih efektif dan efisien dalam memverifikasi data dari transaksi dan laporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Resources Based Theory (RBT)

Perbedaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dari perusahaan pesaing akan memberikan keunggulan kompetitif. Asumsi dari teori RBT adalah bagaimana suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber dayanya sesuai dengan kemampuan perusahaan. Pendidikan dan pelatihan perlu untuk diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena program

pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan pemahaman pemilik UMKM sehingga memahami manfaat yang diberikan atas penggunaan informasi akuntansi tersebut dan memudahkan dalam penggunaannya.

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan (Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, 2008) Pasal (1), (2) dan (3), yaitu :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU UMKM.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU UMKM.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU UMKM.

Karakteristik UMKM di Indonesia

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu: 1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang); 2. Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang); dan 3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang) (Hanim & MS. Noorman, 2018),

Hanim & MS. Noorman, (2018) Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- a. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
- b. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.

- c. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan menurut (Jusup, 2011) akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis guna pengelolaan data menjadi sebuah laporan.

Sedangkan Menurut Kieso *et al* (2016) Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Menurut (James, 2013) pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Sedangkan menurut (Waren *et al.*, 2014) “Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Pengertian Sistem Akuntansi

Mulyadi, (2019) menyatakan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Selanjutnya yaitu tujuan umum dari pengembangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk

menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut (Jogiyanto, 2013) kualitas informasi akuntansi adalah “Kualitas informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi akuntansi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas. Kualitas informasi merupakan model pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna”.

Menurut Romney, (2015) Mengemukakan Kualitas Informasi Akuntansi: “Indikasi dari kualitas sistem informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan” Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan.

Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Marshall, (2016) ialah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah

Marshall, (2016)) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai suatu organisasi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi atau jasa.
2. Meningkatkan efisiensi, seperti dapat mengetahui informasi yang tepat waktu, informasi yang konstan, akurat dan terbaru.
3. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif.

4. Meningkatkan efisiensi dan eektivitas rantai pasokannya. Contohnya, memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses persediaan dan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan retensi pelanggan.
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal, yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari, kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem dan bencana.
6. Meningkatkan pengambilan keputusan. Merupakan hal yang sangat berguna dan penting.

Pengertian Efisiensi

Menurut Yuningrum, (2012) Efisiensi adalah kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, lembaga keuangan dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal dengan input yang ada atau dengan cara mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu. Sedangkan menurut (Dieter, 2003) berpendapat bahwa dalam konsep ekonomi yang paling mendasar, efisiensi merupakan pengelolaan dengan melakukan penggabungan terhadap faktor produksi (input) secara optimal untuk mencapai atau memenuhi output yang diharapkan.

Pengertian Keuangan

Menurut Iramani, (2013) pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan sehingga memiliki kemampuan untuk dapat mengatur keuangan pribadi, melakukan sebuah pengambilan keputusan yang tepat, bisa perencanaan keuangan, dan memahami kondisi ekonomi.

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) terdiri dari keterampilan pada keuangan dan penguasaan pada alat keuangan. Keterampilan keuangan yaitu suatu teknik agar dapat mengambil sebuah keputusan dalam *Financial Management Behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) seperti menyusun sebuah anggaran, bagaimana bisa memilih investasi yang tepat, memilih asuransi, bahkan menggunakan kredit yang diambil dengan baik (Dwinta, 2010).

Pengertian Keamanan

Keamanan ialah kemampuan yang dapat diberikan oleh pebisnis dalam menjaga informasi pribadi dan data keuangan konsumen agar tidak dicuri dan tersebar. Keamanan yang dimaksud dapat diukur dalam beberapa indikator: menjamin keamanan transaksi yang

dilakukan konsumen, dapat menjaga kerahasiaan informasi dan data pribadi agar tidak disalahgunakan (Ciptowening *et al.*, 2021). Sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan niat pembelian kembali, pebisnis harus meningkatkan keamanan konsumennya untuk melindungi konsumen dari tindakan penipuan dan peretasan yang dapat mereka alami secara *online* dengan menggunakan kriptografi, atau dengan menggunakan tanda tangan digital konsumen (Kim *et al.*.,2008).

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Yusuf, 2013) merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif merupakan suatu bentuk data yang penyajiannya berbentuk keterangan naratif. Sedangkan data kuantitatif didefinisikan sebagai data yang diungkapkan dalam bentuk angka-angka numerik (Prastowo, 2014).

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif adalah karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui dan memahami fenomena (*need to know*) yang berfungsi untuk menggambarkan fakta, membuktikan, menggambarkan dan menemukan pengetahuan karena peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk dapat melihat secara langsung bagaimana Cafe Rindu Lokaria meningkatkan Efisiensi dan keamanan keuangannya. Dalam pengambilan data peneliti perlu bertanya langsung kepada Responden guna untuk mendapatkan informasi dan tidak dapat diungkapkan melalui angka-angka stasistik untuk mengukurnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini tempat atau objek yang akan diteliti adalah pada UMKM Cafe Rindu Lokaria yang berlokasi di Jl. Nasioanal Maumere-Larantuka, Habi, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

2) Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan waktu yang lama karena terdapat beberapa proses dalam penelitian. Penelitian dilakukan dari tanggal 13 Mei sampai tanggal 25 Mei 2024.

Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif dalam penelitian ini. Data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung (Hadi, 2015). Sementara itu, (Muhadjir, 1998) menambahkan bahwa data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka. Jadi, data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dan biasanya data dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum dari objek penelitian, yang meliputi UMKM Cafe Rindu Lokaria dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Cara memperoleh data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Cafe Rindu Lokaria



Gambar 1. Foto Interior Cafe Rindu Lokaria

Cafe Rindu Lokaria merupakan sebuah cafe yang terletak di Jalan Nairoa, RT 011 RW 012, Desa Habi, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Cafe ini dimiliki oleh Bapak Weni Rabilis dan istrinya Ibu Yovita Seda. Dengan 13 karyawan yang bekerja di sana, Cafe Rindu Lokaria menawarkan suasana yang nyaman dan ramah bagi para pengunjungnya.

Cafe ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk kenyamanan pengunjung, termasuk area duduk yang nyaman dan pelayanan yang ramah dari para karyawan. Dengan konsep yang mengutamakan kearifan lokal tempat ini dibuat dengan desain anyaman dan kayu yang melambangkan konsep tradisional, Cafe Rindu Lokaria menjadi pilihan favorit baik bagi penduduk lokal maupun wisatawan.

Salah satu daya tarik utama Cafe Rindu Lokaria adalah lokasinya yang berhadapan langsung dengan pantai. Hal ini memberikan suasana yang sejuk dan pemandangan laut yang menenangkan bagi setiap pengunjung yang datang. Keindahan pantai yang terletak di dekat cafe, ini membuat Cafe Rindu Lokaria menjadi tempat yang ideal untuk bersantai sambil menikmati hidangan dan minuman yang ditawarkan.



Gambar 2. Olahan Makanan Cafe Rindu Lokaria

Cafe ini menjual menu makanan lokal seperti Nasi, Lawar, Ikan bakar/kuah asam, ayam bakar/goreng, keladi tumbuk, pisang goreng, mie goreng/kuah. Minuman es kelapa muda, teh, kopi, minuman ringan. Terletak dekat pantai berhadapan dengan pantai langsung, jadi sangat sejuk.

Dengan kombinasi makanan yang lezat, minuman yang menyegarkan, serta lokasi yang strategis dan menawan, Cafe Rindu Lokaria menjadi destinasi favorit bagi masyarakat lokal maupun wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sikka, NTT.

Hasil Penelitian

Efisiensi Pengelolaan Cafe Rindu Lokaria

Menurut Yuningrum, (2012) Efisiensi adalah kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Menurut Suharsimi Arikunta (2018) Pengelolaan adalah pokok inti dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber

penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Secara umum efisiensi pengelolaan berarti kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam proses pengelolaan sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Pada tanggal 28 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan pemilik cafe rindu lokaria (Weni Rabillis). Pertanyaan wawancara secara mendalam dengan kajian indikator efisiensi pengelolaan cafe sebagai berikut:

1. Bagaimana anda mengelola keuangan Cafe Rindu Lokaria saat ini?

Hasil jawaban pertanyaan dari wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) dalam ketelitian:

“Untuk saat ini saya mengelola cafe bersama dengan istri saya jadi kami mengelola sendiri, ibu memanage keuangan dengan cara melihat bagaimana agar pengeluaran lebih kecil dan dengan melihat harga pasar. Bagaiamana kami harus dapat bahan makanan dari petani langsung karena jika dapat dari pihak kedua atau ketiga maka keuangan akan tidak terkendali dan kami bisa mengalami kerugian. Kami membuat pembukuan secara manual untuk transaksi pengeluaran, pemasukan dan untuk gaji karyawan.”

Hasil jawaban pertanyaan dari wawancara secara mendalam dengan pemilik cafe (Weni Rabillis) menyatakan bahwa pemilik cafe mengelola sendiri bersama istrinya dengan menggunakan metode tradisional dalam pengelolaan keuangan, yang melibatkan pencatatan manual. Meskipun berusaha menekan biaya dengan mendapat bahan baku langsung dari petani, metode manual ini rentan terhadap kesalahan dan menyebabkan kurang efisiennya pengelolaan yang akan memakan waktu.

2. Apa tantangan utama yang anda hadapi dalam mengelola kauangan Cafe Rindu Lokaria?

Hasil jawaban dari pertanyaan wawancara secara mendalam dengan pemilik cafe rindu lokaria (Weni Rabillis) sebagai berikut:

“Jadi karena disini saya membangun usaha di kampung sendiri, maka menurut saya keluarga juga merupakan salah satu masalah bagi saya. Saya membangun cafe untuk membantu keluarga disekitar tapi kebutuhan mereka melebihi kemampuan saya. Lalu masalah lainnya terkadang kami melakukan kesalahan pencatatan karena kurang teliti”

Jawaban dari pemilik cafe diatas menyatakan bahwa dalam mengelola keuangan cafe masalah utama yang dihadapi adalah keluarga dan juga dalam hal pencatatan transaksi sering melakukan kekeliruan.

3. Apa yang menjadi prioritas anda dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan Cafe Rindu Lokaria?

“Tentunya yang selalu ditekankan disini adalah dengan setiap hari kami adakan evaluasi untuk menjalankan fungsi kontrol kinerja karyawan, terkendala karena belum punya manajemen, karena saya sudah memikirkan untuk espansi ke Labuan Bajo tetapi belum punya orang kepercayaan untuk mengelola.”

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa pemilik cafe menyatakan prioritas utama untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan cafe adalah melakukan evaluasi harian untuk menjalankan fungsi kontrol kinerja karyawan. Namun terkendala karena belum memiliki manajemen yang memadai. Pemilik juga mempertimbangkan espansi tetapi masih terkendala beberapa hal.

4. Menurut anda jika adanya penerapan sistem informasi akuntansi apakah dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan cafe?

“Iya, menurut saya sistem informasi akuntansi ini pasti sangat membantu, karena disini yang manual ini masih banyak kendala, susah dikontrol harus setiap hari setiap saat disini untuk mengontrol. Jika sudah diterapkan sistem informasi akuntansi tersebut maka jarak jauh pun mudah dikontrol. Jadi mereka bisa bekerja dengan baik, hemat waktu tentunya dan menggunakan bahan baku dengan baik sehingga kita dapat keuntungan. Jadi saya pikir dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan cafe ini.”

Hasil wawancara dengan pemilik cafe menyatakan bahwa dengan adanya banyak kendala saat ini karena manualitas maka penerapan sistem informasi akuntansi dapat sangat membantu dalam meningkatkan pengelolaan cafe dan meningkatkan efisiensi pengelolaan cafe.

Keamanan Keuangan Cafe Rindu Lokaria

Keamanan ialah kemampuan yang dapat diberikan oleh pebisnis dalam menjaga informasi pribadi dan data keuangan konsumen agar tidak dicuri dan tersebar. Keamanan yang dimaksud dapat diukur dalam beberapa indikator: menjamin keamanan transaksi yang dilakukan konsumen, dapat menjaga kerahasiaan informasi dan data pribadi agar tidak disalahgunakan (Ciptowening *et al.*, 2021). Pada tanggal 28 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) dalam hal keamanan keuangan cafe rindu lokaria dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah anda pernah mengalami masalah terkait keamanan keuangan di Cafe Rindu Lokaria? jika ya bisa jelaskan!

Hasil jawaban dari pertanyaan wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) sebagai berikut:

“Ya tentu saja pernah, saya punya karyawan yang sekolahnya tinggi , saya percayakan semua keuangan untuk dikelola lalu saya berangkat ke Papua dan Bali , saya meninggalkan cafe kira kira satu sampai dua bulanan, lalu setelah saya pulang dan melihat laporan ternyata ada kecurangan. Salah satu penyebabnya mungkin karena manualitas maka semakin mudah dilakukan kecurangan. Dengan sistem akan sangat mengurangi adanya kecurangan seperti ini.”

Hasil wawancara diatas menunjukkan manualitas dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan resiko kecurangan, terutama ketika mempercayakan kepada karyawan tanpa sistem pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan keamanan keuangan dan mengurangi resiko kecurangan.

2. Bagaimana anda memastikan keamanan keuangan Cafe Rindu Lokaria saat ini?

Hasil jawaban dari pertanyaan wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) sebagai berikut:

“Saat ini data keuangan kami kontrol dengan baik setiap hari harus ekstra mengevaluasi kinerja. Karena sistemnya manual maka dikontrol secara langsung setiap hari tetapi dengan sistem mungkin lebih mempermudah kontrol keuangan kami. Terkadang karyawan bukan mencuri tetapi pembukuannya yang keliru namun uangnya ada hanya kesalahan dalam proses pembukaan.”

Hasil wawancara diatas adalah pemilik memastikan keamanan keuangannya dengan cara mengontrol dan ekstra dalam mengevaluasi kinerja karyawannya setiap hari dengan cara hadir langsung di cafe dan mengontrol langsung.

Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi, (2019) menyatakan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaah perusahaan.

Pada tanggal 28 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan pemilik cafe (Weni Rabillis). Pertanyaan wawancara dengan pemilik cafe (Weni Rabillis) dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi secara mendalam sebagai berikut:

1. Bagaimana anda melihat penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu operasional Cafe Rindu Lokaria?

Hasil jawaban dari pertanyaan wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) sebagai berikut:

“Saya pikir itu baik, karena memang perkembangan jaman jadi lebih memudahkan sehingga fungsi kontrol itu lebih baik dan detail, maka kedepannya saya berpikir untuk orang yang sekolahnya bagian akuntansi dan semacamnya untuk membantu mengoperasikan. Untuk sekarang saya masih pake manual tapi saya memang sudah berpikir untuk menerapkan dan sedang mencari tenaga seperti itu. Kendalanya adalah anak-anak jaman sekarang lebih berpikir untuk kerja kantor setelah wisuda jadi saya sulit menemukan tenaga yang mau membantu saya di bidang itu.”

Pemilik cafe dalam wawancara di atas menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu karena memudahkan kontrol dan detail operasional cafe, meskipun saat ini masih menggunakan metode manual, pemilik berencana untuk segera menerapkan sistem tersebut dan mencari tenaga ahli di bidang ini.

2. Apa harapan anda setelah menerapkan sistem informasi akuntansi di Cafe Rindu Lokaria?”

Hasil jawaban dari pertanyaan wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) sebagai berikut:

“Tentunya saya sangat berharap dengan adanya sistem itu saya semakin dipermudah dalam pekerjaan saya karena mengontrol secara manual semua banyak beban yang kami dapatkan sebagai pemilik cafe ini. Makanya perlu dibangun manajemen yang khusus untuk pembukuan, manajemen untuk mengontrol dan lainnya.”

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwa pemilik berharap dengan penerapan sistem informasi akuntansi, proses kontrol menjadi lebih mudah dan beban pengelolaan cafe yang saat ini ditanggung sendiri bisa terbagi. Pemilik ingin membangun manajemen khusus untuk pembukuan dan kontrol operasional.

Pertanyaan selanjutnya diberikan peneliti kepada pemilik cafe adalah sebagai berikut:

3. Apa kebutuhan khusus yang anda inginkan dari sistem informasi akuntansi untuk Cafe Rindu Lokaria?

Hasil jawaban dari pertanyaan wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) sebagai berikut:

“Yang saya harapkan adalah tentunya pembukuan jelas, sehingga antara untung dan rugi sudah jelas terlihat. Secara manual terkadang kami menghitung ulang, terkadang lupa, dan tidak mencatat dengan baik. Jadi jika sudah diterapkan sistem itu maka sangat membantu karena tentunya hanya dengan sekali klik jadi.”

Hasil wawancara diatas adalah pemilik menginginkan pembukuan yang jelas untuk memudahkan pemantauan keuntungan dan kerugian. Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan seperti pencatatan yang sering terjadi dalam metode manual.

4. Bagaimana anda melihat peran teknologi informasi dalam perkembangan bisnis Cafe Rindu Lokaria?”

Hasil jawaban dari pertanyaan wawancara secara mendalam dengan pemilik Cafe Rindu Lokaria (Weni Rabillis) sebagai berikut:

“Iya saya pikir sistem informasi akuntansi ini cukup menunjang yah menurut saya, contohnya kami bisa melalui media sosial kan bisa melakukan penjualan lewat itu, jadi bagi saya juga itu mempermudah penjualan dan promosi ke pelanggan dimana saja kapan saja tentunya tidak ribet hanya dengan sekali klik.”

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa pemiilik melihat teknologi termasuk sistem informasi akuntansi sebagai alat yang sangat mendukung, terutama dalam promosi dan penjualan melalui media sosial yang mempermudah jangkauan pelanggan.

Pembahasan

Analisis Efisiensi Pengelolaan Cafe

Menurut Yuningrum, (2012) Efisiensi adalah kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, lembaga keuangan dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal dengan input yang ada atau dengan cara mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu. Sedangkan menurut (Dieter, 2003) berpendapat bahwa dalam konsep ekonomi yang paling mendasar, efisiensi merupakan pengelolaan dengan melakukan penggabungan terhadap faktor produksi (input) secara optimal untuk mencapai atau memenuhi output yang diharapkan.

Menurut Suharsimi Arikunta (2018) Pengelolaan adalah pokok inti dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Secara umum efisiensi pengelolaan berarti kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam proses pengelolaan sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Berikut adalah bagaimana efisiensi pengelolaan Cafe Rindu Lokaria berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan yang bekerja di Cafe Rindu Lokaria, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Cafe Rindu Lokaria memiliki beberapa masalah terkait efisiensi dalam pengelolaan cafenya sebagai berikut:

1. Waktu dan tenaga yang tersita

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan cafe disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang masih menggunakan metode manual memerlukan waktu dan tenaga ekstra dari pemilik dan karyawan. Setiap transaksi harus dicatat secara manual, baik pemasukan maupun pengeluaran, yang menyebabkan proses menjadi lambat dan memakan banyak waktu, terutama ketika cafe sedang ramai pengunjung.

2. Rentan terhadap kesalahan manusia

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan cafe disimpulkan bahwa pencatatan manual sangat rentan terhadap kesalahan. Dari wawancara dengan pemilik cafe dan karyawan yang bekerja di cafe rindu lokaria, diketahui bahwa karyawan sering mengalami selisih dalam perhitungan dan kesalahan dalam pencatatan, terutama pada saat-saat sibuk dengan pengunjung yang ramai. Kesalahan ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan dan mengganggu operasional cafe.

3. Kurangnya sistem kontrol yang efektif

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan cafe dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya sistem informasi yang terintegrasi, pemilik cafe sangat kesulitan untuk melakukan kontrol dan evaluasi yang efektif terhadap kinerja karyawan dan operasional harian. Proses kontrol yang dilakukan secara manual tidak memberikan gambaran yang jelas dan mendetail tentang kondisi keuangan dan operasional cafe.

Pandangan pemilik cafe tentang teknologi untuk meningkatkan efisiensi berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan cafe disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dilihat dapat memberikan solusi atas tantangan efisiensi ini. Pemilik dan karyawan cafe menyadari bahwa teknologi dapat mempercepat proses pemesanan, pengelolaan stok, dan pencatatan keuangan yang lebih akurat, sehingga mengurangi waktu tunggu pelanggan dan potensi kesalahan.

Kesimpulan berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan cafe adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, maka proses pencatatan dan pengelolaan keuangan yang awalnya banyak memiliki masalah dapat dilakukan secara lebih efisien. Sistem ini mampu mengotomatisasi banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan

transaksi, penghitungan biaya, dan pelaporan keuangan. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga tetapi juga meningkatkan akurasi data, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional cafe.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Indra (2020), dimana penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi dapat mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan. Menghubungkan temuan ini dengan teori *Resource Based Theory* (RBT), menyatakan bahwa pentingnya pemanfaatan sumber daya internal yang unik dan berharga untuk menciptakan efisiensi operasional. Dalam konteks Cafe Rindu Lokaria, efisiensi pengelolaan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan sumber daya seperti teknologi, keterampilan karyawan, dan sistem informasi yang tepat guna.

Analisis Keamanan Keuangan Cafe Rindu Lokaria

Keamanan keuangan bisa diartikan sebagai rasa aman seseorang dari segi finansial. Seseorang dengan keamanan keuangan yang baik akan memiliki cukup uang untuk kebutuhan sehari-hari dan mempunyai sejumlah uang untuk berdonasi (Awan & Hameed, 2014). Keamanan keuangan mengacu pada upaya melindungi informasi keuangan dari orang lain atau akses tidak sah yang dapat merugikan.

Keamanan keuangan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam pengelolaan bisnis, terutama di UMKM seperti Cafe Rindu Lokaria yang saat ini sedang sangat berkembang. Kesimpulan dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Cafe Rindu Lokaria tentang keamanan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Ketidakakuratan dalam pencatatan keuangan

Berdasarkan wawancara dengan karyawan cafe dalam hal keamanan keuangan disimpulkan bahwa penggunaan metode manual untuk pencatatan keuangan menyebabkan resiko besar terhadap kesalahan pencatatan dan perhitungan. Kesalahan ini dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat, yang pada gilirannya dapat menimbulkan masalah dalam manajemen keuangan dan pengambilan keputusan.

2. Minimnya kontrol terhadap transaksi keuangan

Berdasarkan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa tanpa sistem yang terintegrasi saat ini, maka akan sangat sulit bagi pemilik Cafe Rindu Lokaria sendiri untuk memantau dan mengontrol setiap transaksi yang terjadi di cafe yang dilakukan oleh karyawannya. Hal ini membuka peluang bagi potensi penyimpangan dan kebocoran keuangan yang tidak terdeteksi, seperti kehilangan keuangan.

3. Sulitnya melakukan audit internal

Berdasarkan hasil wawancara maka disimpulkan bahwa dengan pencatatan yang masih dilakukan secara manual di Cafe Rindu Lokaria, proses audit internal menjadi lebih sulit dan memakan waktu. Pemilik kesulitan untuk melacak semua transaksi secara rinci dan memastikan bahwa semua data keuangan sesuai dengan yang tercatat.

Masalah-masalah yang dialami diatas akan terselesaikan jika cafe menerapkan sistem yang dapat membantu secara efektif memantau segala aktivitas transaksi keuangan yang ada. Jadi berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan cafe dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan keamanan keuangan dengan menyediakan sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini memungkinkan pemilik untuk memonitor semua transaksi secara *real-time*, melakukan audit internal dengan lebih mudah, dan mengurangi risiko kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, fitur keamanan seperti otentikasi pengguna dan enkripsi data dapat membantu melindungi informasi keuangan dari akses yang tidak sah yang akan dapat membahayakan keamanan keuangan cafe.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Suci (2017), yang menunjukkan bagaimana perlindungan dan regulasi yang memadai dapat membantu UMKM mengelola resiko keamanan. Menghubungkan temuan ini dengan teori *Resource Based Theory* (RBT), bahwa teori ini juga berperan dalam keamanan keuangan dengan mengelola sumber daya teknologi dan informasi untuk melindungi data keuangan dari ancaman. Sistem informasi yang efektif adalah aset penting yang dapat melindungi keuangan cafe dari resiko seperti pencurian data atau penipuan.

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan Cafe Rindu Lokaria

Mulyadi, (2019) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Yuningrum, (2012) Efisiensi adalah kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Menurut Suharsimi Arikunta (2018) Pengelolaan adalah pokok inti dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Secara umum efisiensi pengelolaan

berarti kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam proses pengelolaan sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Keamanan keuangan bisa diartikan sebagai rasa aman seseorang dari segi finansial. Seseorang dengan keamanan keuangan yang baik akan memiliki cukup uang untuk kebutuhan sehari-hari dan mempunyai sejumlah uang untuk berdonasi (Awan & Hameed, 2014).

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan dan keamanan dengan otomatisasi proses pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan. Ini akan mengurangi resiko kesalahan manusia dan mempercepat waktu respon terhadap perubahan pasar. Selain itu, dengan kontrol akses yang tepat, sistem tersebut juga dapat meningkatkan keamanan keuangan dengan mengurangi risiko pencurian, penipuan, atau akses tidak sah ke data sensitif.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heni Rohaeni pada tahun 2016, penelitian ini menyelidiki penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di sektor perdagangan, manufaktur, dan jasa di Kota Batam serta dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Penelitian ini juga mencari praktik-praktik terbaik dalam penerapan SIA di ketiga sektor tersebut dan menganalisis kontribusinya terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi di perusahaan-perusahaan di Kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA di sektor perdagangan memiliki dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. SIA membantu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mengintegrasikan fungsi bisnis, dan menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Beberapa praktik terbaik dalam penerapan SIA di sektor perdagangan, manufaktur, dan jasa di Kota Batam termasuk memperkuat infrastruktur IT, melibatkan karyawan dalam perencanaan dan pelaksanaan penerapan SIA, serta menyediakan pelatihan yang memadai. Kesimpulannya, penerapan SIA di sektor perdagangan, manufaktur, dan jasa di Kota Batam memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Cafe Rindu Lokaria diperoleh hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan banyak manfaat bagi Cafe Rindu Lokaria dalam hal meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan. Beberapa keuntungan utama dari penerapan sistem ini adalah:

1. Otomatisasi proses pencatatan

Sistem informasi akuntansi memungkinkan otomatisasi dalam proses pencatatan transaksi. Setiap pemasukan dan pengeluaran akan tercatat secara otomatis dalam sistem informasi akuntansi tersebut, yang mengurangi beban kerja karyawan dan pemilik cafe sendiri dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

2. Peningkatan akurasi dan kecepatan

Dengan sistem yang terkomputerisasi, maka pengelolaan data keuangan akan menjadi lebih akurat dan cepat. Sistem ini mampu menghitung dan merekam data dengan lebih tepat dibandingkan pencatatan manual, yang membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan tepat waktu.

3. Pengawasan dan kontrol yang lebih baik

Sistem informasi akuntansi menyediakan alat yang memungkinkan pemilik untuk memantau dan mengontrol semua aspek keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Ini juga termasuk pemantauan transaksi harian, pelacakan pengeluaran dan pemasukan, serta evaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan.

4. Kemudahan dalam pelaporan keuangan

Sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan berbagai jenis laporan keuangan dengan cepat dan efisien. Laporan-laporan ini dapat membantu pemilik dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan terkini.

5. Pengurangan resiko penipuan dan kesalahan

Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan terstruktur, maka resiko terjadinya penipuan dan kesalahan dalam pengelolaan keuanganpun dapat diminimalisir. Sistem ini juga memungkinkan pelaksanaan audit internal yang lebih mudah dan lebih efektif.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan, terdapat kesadaran bahwa penerapan sistem informasi akuntansi akan sangat bermanfaat bagi pengelolaan cafe. Pemilik berharap sistem ini dapat mempermudah kontrol dan manajemen keuangan, sementara karyawan menginginkan fitur yang dapat mempercepat proses kerja dan mengurangi kesalahan. Namun, ada kebutuhan yang jelas untuk pelatihan sebelum penerapan sistem ini, agar semua pihak dapat mengoperasikannya dengan baik dan mengintegrasikannya ke dalam rutinitas kerja sehari-hari.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi di Cafe Rindu Lokaria diperkirakan dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan langkah yang sangat diperlukan untuk mengatasi masalah efisiensi dan keamanan keuangan dan meningkatkan kinerja cafe secara keseluruhan. Implementasi teknologi ini diharapkan dapat memberikan solusi yang signifikan dalam memperbaiki pencatatan keuangan, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan kemampuan cafe untuk mengelola operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis

cafe tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saraswati (2021), dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga, mendukung penelitian ini yang menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi memudahkan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

Hal ini sejalan dengan teori *Resource Based Theory* (RBT), yang menggaris bawahi pentingnya sumber daya unik dan berharga dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam konteks Cafe Rindu Lokaria, sumber daya ini termasuk teknologi informasi dan sistem akuntansi yang efektif dan dapat : meningkatkan efisiensi operasional dengan meminimalkan waktu dan upaya yang dibutuhkan untuk mengelola transaksi dan pelaporan keuangan, meningkatkan keamanan keuangan dengan menyediakan mekanisme untuk melacak dan mengamankan data keuangan secara akurat, Mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi keuangan yang tepat waktu dan relevan, dan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang kuat, Cafe Rindu Lokaria dapat mengelola sumber daya mereka lebih efektif, mengurangi resiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional, sesuai dengan prinsip RBT.

Namun, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan karyawan Cafe Rindu Lokaria juga diketahui bahwa cafe saat ini masih belum dikelola dengan efisien dan masih mengalami masalah keamanan keuangan karena belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang disebabkan belum adanya manajemen untuk mengelola sistem tersebut

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian J.K (2019), yang berjudul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang. Penelitian tersebut menemukan bahwa perusahaan yang diteliti sudah menerapkan sistem informasi akuntansi maupun proses penagihan piutang secara baik. Hal tersebut dapat dilihat dari standar operasional prosedur yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti telah dijalankan dengan baik.

Dalam era digital ini, perlindungan terhadap informasi menjadi semakin penting untuk memastikan keberlanjutan dan integritas bisnis. Perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman tentang manajemen sistem informasi akuntansi serta mengimplementasikan langkah-langkah keamanan untuk melindungi data keuangan. Sistem informasi penting bagi cafe untuk membantu mengelola dan melacak transaksi keuangan secara terorganisir. Dengan sistem informasi akuntansi, dapat memantau pemasukan, pengeluaran, dan stok dengan lebih akurat sehingga meminimalkan risiko kesalahan perhitungan dan

penyelewengan keuangan. Oleh karena itu, pengimplementasian sistem informasi akuntansi yang modern dan efektif menjadi krusial untuk meningkatkan masalah keamanan keuangan yang dihadapi.

Penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi beban kerja manual yang memperlambat proses operasional cafe. Sistem ini juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pembukuan dan transaksi serta menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan solusi untuk masalah efisiensi operasional yang dihadapi cafe.

Tidak hanya itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien dan terstruktur dapat membantu cafe dalam membangun fondasi keuangan yang kuat. Dengan data keuangan yang dikelola dengan baik, cafe tidak hanya mampu merespon dengan cepat terhadap perubahan pasar tetapi juga siap untuk ekspansi dan pengembangan bisnis lebih lanjut. Penting bagi Cafe Rindu Lokaria untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam mengelola sistem keuangan mereka agar dapat bersaing di era kompetitif ini. Implementasi sistem informasi akuntansi yang andal dan aman menjadi investasi yang berharga, memastikan bahwa cafe tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di masa depan.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membawa peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan keamanan keuangan, dengan catatan bahwa transisi dari sistem manual ke sistem digital memerlukan manajemen perubahan yang baik dan dukungan pelatihan bagi karyawan. Untuk mencapai suksesnya implementasi sistem informasi akuntansi, perlu ada investasi dalam pelatihan dan adaptasi terhadap teknologi baru.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan di UMKM Cafe Rindu Lokaria. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Metode Manual yang Rentan

Cafe Rindu Lokaria masih menggunakan metode pencatatan keuangan manual yang melibatkan penghitungan dan pencatatan secara manual di buku besar. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, seperti rentan terhadap kesalahan pencatatan, selisih dalam perhitungan, dan memerlukan waktu yang lama untuk proses pelaporan.

2. Tantangan dalam Efisiensi dan Keamanan

Ketika cafe sedang ramai, proses pencatatan dan pengelolaan keuangan menjadi semakin rumit dan berpotensi menimbulkan lebih banyak kesalahan. Karyawan sering kali mengalami kesulitan dalam menjaga akurasi catatan keuangan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan keamanan keuangan cafe.

3. Potensi Sistem Informasi Akuntansi

Pemilik dan karyawan Cafe Rindu Lokaria melihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan banyak manfaat, termasuk memudahkan kontrol dan manajemen keuangan, mengurangi beban kerja manual, dan meminimalisir kesalahan pencatatan. Sistem ini juga diharapkan dapat mempercepat proses pemesanan dan pembayaran, serta meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan.

4. Kebutuhan Pelatihan

Untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi, diperlukan pelatihan bagi karyawan agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Karyawan menunjukkan kesediaan dan kebutuhan untuk mendapatkan pelatihan tersebut guna memastikan transisi dari metode manual ke sistem informasi berjalan lancar.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi di Cafe Rindu Lokaria diyakini akan meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan keuangan, serta mendukung pengembangan bisnis ke depannya.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan pengelolaan keuangan dan operasi di Cafe Rindu Lokaria adalah:

1. Implementasi SIA Secara Bertahap

Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan Cafe Rindu Lokaria, beberapa aplikasi dan sistem informasi akuntansi modern dapat dipertimbangkan. Aplikasi seperti "QuickBooks" dan "Xero" menawarkan solusi komprehensif untuk UMKM dengan fitur-fitur seperti pelacakan pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan faktur, serta pelaporan keuangan yang mudah diakses. Kedua aplikasi ini juga dilengkapi dengan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data keuangan dari akses yang tidak sah.

Disarankan agar Cafe Rindu Lokaria mengimplementasikan SIA secara bertahap untuk meminimalisir gangguan pada operasi harian. Tahapan awal bisa

dimulai dengan proses pencatatan keuangan sebelum kemudian meluas ke seluruh aspek operasional.

2. Pelatihan dan Pengembangan

Pemilik dan karyawan Cafe perlu diberikan pelatihan yang cukup dalam penggunaan SIA. Pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek dasar seperti pencatatan transaksi hingga analisis laporan keuangan.

3. Evaluasi Berkala

Setelah SIA diterapkan, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem tersebut berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan. Evaluasi ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.

4. Membangun Tim Manajemen

Mengingat rencana ekspansi Cafe ke lokasi baru, membangun tim manajemen yang kompeten untuk mengelola keuangan dan operasional sangat penting. Tim ini bisa terdiri dari individu yang terlatih dalam penggunaan SIA dan memiliki pemahaman yang baik tentang operasi cafe.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Skala Penelitian yang Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu UMKM, yaitu Cafe Rindu Lokaria. Hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke UMKM lainnya dengan konteks yang berbeda.

2. Durasi Implementasi yang Singkat

Karena penelitian ini dilakukan dalam periode waktu yang terbatas, evaluasi terhadap implementasi SIA mungkin belum sepenuhnya menunjukkan manfaat jangka panjang dan potensi masalah yang mungkin timbul.

3. Respon Terbatas dari Karyawan: Data yang dikumpulkan dari karyawan mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh spektrum pengalaman mereka dengan sistem baru. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas mungkin diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

4. Keterbatasan Teknologi dan Sumber Daya

Cafe Rindu Lokaria mungkin menghadapi keterbatasan dalam teknologi dan sumber daya manusia yang bisa mempengaruhi efektivitas implementasi SIA.

5. Kendala Adaptasi dan Perubahan Budaya

Penerapan SIA memerlukan perubahan dalam budaya kerja dan adaptasi yang tidak selalu mudah bagi semua karyawan. Penelitian ini tidak sepenuhnya mengeksplorasi dampak perubahan tersebut pada karyawan.

REFERENSI

- Arlinto, T. (2014). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM (Studi kasus pada industri konveksi desa Padurenan kecamatan Gebog kabupaten Kudus). *Journal USKW*, 2014, 1–47. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/5756>
- Ciptowening, A. K., Dewi, R. S., & Ngatno, N. (2021). Pengaruh E-Service Quality Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Marketplace Tokopedia (Studi Kasus Seller Tokopedia). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 762–771. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.29784>
- Dieter J. Haas. (2003). Productivity Efficiency of English Football Teams – A Data Envelopment Analysis Approach. *Managerial and Decision Economics*, 24, 4003–4410.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Hadi, S. (2015). *Kebangkitan Metodologi*. Pustaka Pelajar.
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*.
- Indra, Y. A. (2020). Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah Dengan Menggunakan Aplikasi Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i2.3356>
- Iramani, & K. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Business and Banking*, 3.
- J.K, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 192–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.209>
- James M. Reeve, dkk. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat.
- Jogiyanto Hartono. (2013). *Sistem Teknologi Informasi Bisnis Pendekatan Strategis*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 99 Tahun 1998 Tentang Bidang/Jenis Usaha Yang

Dicadangkan Untuk Usaha Kecil Dan Bidang/Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah Atau Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan, (1998).

- Kieso D. E., Jerry J., W. T. D. (2016). *Akuntansi Intermediate* (19th ed.).
- Kim, et al. (2008). *Model pengambilan keputusan konsumen berbasis kepercayaan dalam perdagangan elektronik: Peran kepercayaan, risiko yang dirasakan, dan pendahulunya*. 44(2).
- Kurniawan, A. M. & Y. I. (2023). Pengaruh Adaptasi Teknologi dan Dukungan Finansial Pemerintah terhadap Kinerja Berkelanjutan UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>
- Marshall, R. & S. P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raken Sarasin.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Dosen Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.21070/jas.v3i1.2535>
- Musmini. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 62–81. <file:///F:/Koperasi/Koperasi II/SIA.pdf>
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Respatiningsih, H. (2021). Dampak E-Commerce Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Pada Masa Pandemi Covid19 yang Dimediasi Keunggulan Kompetitif. *Prosiding Konferensi Internasional Perbankan, Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Ke-3 (ICOBAME 2020)*, 169(Icobame 2020), 166–169. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.032>
- Romney, M. (2015). *Accounting Information System*, (Pearseon Educational Limited (ed.); 13th editi). salemba empat.
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Setia, E. Y., Tunggadewi, U. T., & Ekonomi, F. (2022). *Peran Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efektivitas Dalam Penggajian Karyawan Pada Laporan Keuangan Umkm*. Berkah Junrejo Kota Batu.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>

Smirat, D. B. Y. A. (2013). Penggunaan informasi akuntansi oleh usaha kecil dan menengah di distrik selatan yordania, (Sebuah studi empiris). *Jurnal Penelitian Keuangan Dan Akuntansi*, 4(6), 169–175.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan* (3rd ed.). BPF.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*.

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, (2008).

Waren Carl dkk. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (25th ed.). Salemba Empat.

Yuningrum, H. (2012). Mengukur Kinerja Operasional BMT Pada Tahun 2010 Ditinjau Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus BMT Di Kota Semarang). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 111–128. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.852>

Yusuf, A. M. (2013). *Metodologi Penelitian*. UNP press.

Yusuf, A. M. (2013). *Metodologi Penelitian*. UNP press.